

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 1 Batang-Batang dapat mengurangi kejenuhan belajar melalui layanan konseling kelompok melalui *live model*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil *pre-test* siswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan rata-rata sebesar 41,00 dan berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa siswa masih belum memahami konseling kelompok dan teknik *modelling* sebagai salah satu cara untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa. Hasil *post-test* siswa setelah diberikan *treatment* menunjukkan rata-rata sebesar 84,50 dan berada pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa telah banyak memahami tentang konseling kelompok dan teknik *modelling*.
2. Hasil uji-t menunjukkan bahwa siswa mempunyai hasil *pre-test* dan *post-test* yang berbeda sebelum dan sesudah menggunakan layanan konseling kelompok teknik *modelling*. Dengan derajat kebebasan (df) $n-2= 10-2= 8$ maka nilai thitung sebesar 9,461 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 1,860 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t_{hitung} sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, siswa kelas

IX SMP Negeri 1 Batang-Batang menemukan bahwa layanan konseling kelompok melalui *live* model efektif mengurangi kejenuhan belajar.

B. Saran

1.) Bagi Pihak Sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan apa yang dilakukan siswa di sekolah. Pihak sekolah harus fokus pada masalah yang dihadapi siswa dan berusaha untuk meningkatkan apa yang sudah diterapkan di sekolah.

2.) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan semakin meningkatkan kerjasama antara guru BK dan siswa dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling beserta fungsinya serta mampu menerapkan dan mengembangkan teknik dalam layanan bimbingan dan konseling.

3.) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengatasi kejenuhan belajar agar berdampak baik pada dirinya di sekolah maupun di lingkungannya. Siswa diharapkan lebih terbuka, jika ada masalah di sekolah baiknya diceritakan kepada guru BK dan guru wali kelasnya. Siswa diharapkan dapat menerapkan beberapa hal yang ditanamkan.

4.) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti harus lebih memahami objek apa yang akan diteliti, tidak boleh sembarangan melakukan penelitian tanpa memahami terlebih

dahulu tentang objek yang akan diteliti. Peneliti diharapkan untuk mencari lebih banyak lagi sumber maupun referensi.

